

**PARADIPLOMASI PROVINSI JAWA BARAT
DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH
(UMKM) DI PASAR INTERNASIONAL**

Diah Apriliani

Diah20003@mail.unpad.ac.id

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are considered as engines of economic growth worldwide, this is because MSMEs have opportunities in business in the era of globalization and have many opportunities to collaborate in an integrated manner with large-scale organizations. During the pandemic, Indonesia experienced a decline in the value of exports, especially MSMEs in West Java Province which were the most MSMEs in Indonesia. To increase the export value, it is necessary to involve all parties, including the West Java provincial government because MSMEs are one of the driving forces of the regional economy, therefore there is a need for support from the West Java provincial government to encourage MSMEs to enter the global market and have an impact on the value of exports in the Java region. West.

This study uses a qualitative research method with a descriptive analysis approach. The data collection technique uses the documentation method or literature study with data analysis techniques using deductive logic, by comparing the theory behind the problem. From the data collected, West Java's strategy in increasing MSME exports is supported by West Java's para-diplomatic activities through trade diplomacy activities, namely in the form of para-diplomacy with related Ministries/Institutions, civil groups, and business groups so as to increase West Java's MSME exports.

Keywords: Paradiplomacy, Trade Diplomacy, MSME

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dianggap sebagai mesin pertumbuhan ekonomi di seluruh dunia, hal ini disebabkan karena UMKM memiliki peluang dalam bisnis di era globalisasi dan mendapat banyak peluang untuk bekerjasama secara terintegrasi dengan organisasi skala besar. Selama pandemi, Indonesia mengalami penurunan nilai ekspor, terutama UMKM di Provinsi Jawa Barat yang merupakan UMKM terbanyak di Indonesia. Untuk meningkatkan kembali nilai ekspor perlu keterlibatan semua pihak, termasuk pemerintah Provinsi Jawa Barat karena UMKM merupakan salah satu motor penggerak perekonomian daerah, oleh karena itu perlu adanya dukungan dari pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk mendorong UMKM memasuki pasar global dan berdampak pada nilai ekspor di wilayah Jawa Barat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi atau studi kepustakaan dengan teknik analisis data menggunakan logika deduktif, dengan membandingkan teori di balik masalah.

Dari data yang dikumpulkan, bahwa strategi Jawa Barat dalam meningkatkan ekspor UMKM didukung oleh kegiatan para-diplomasi Jawa Barat melalui kegiatan diplomasi perdagangan yaitu berupa paradiplomasi dengan Kementerian/Lembaga terkait, kelompok sipil, dan kelompok usaha sehingga mampu meningkatkan ekspor UMKM Jawa Barat.

Kata kunci : *Paradiplomasi, Diplomasi Perdagangan, UMKM*

A. Latar Belakang

Ekspor merupakan salah satu kegiatan dalam hubungan internasional di bidang ekonomi yang tidak hanya dilakukan oleh negara, adapun pelibatan pemerintah daerah. Keterlibatan masyarakat lokal atau pemerintah daerah disebut paradiplomasi. Dalam hubungan internasional, perlu diperhatikan perhatian terhadap meningkatnya peran pemerintah daerah dalam hubungan internasional dalam hal ini perdagangan internasional (Singh et al., 2008). Aktor pemerintah daerah memiliki kemampuan Interaksi yang mampu melampaui batas-batas nasional melalui bentuk-bentuk pengambilan keputusan internasional dan koordinasi kegiatan lintas batas negara, baik bilateral maupun multilateral. Sub-nasional dikenal sebagai pemerintah daerah baik di tingkat provinsi maupun kabupaten dan kota. mengakomodasi peran Pemerintah Daerah sebagai salah satu aktor Internasional Hubungan, Undang-Undang Nomor 37 Tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri dan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2000 tentang Perjanjian Internasional dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Nasional et al., 2013).

Aspek hukum yang ada merupakan bentuk upaya agar hubungan yang dilakukan oleh pemerintah daerah dapat berjalan dan memiliki landasan hukum yang kuat. Paradiplomasi dilakukan di bentuk kerjasama seperti kota kembar, penanaman modal asing langsung, perdagangan, pariwisata, proyek bersama, pendidikan, pengiriman delegasi, dan sebagainya. Peningkatan ekspor suatu negara sangat ditentukan dengan dinamika perekonomian daerah, dan jika kita melihat perekonomian daerah secara umum, itu didukung oleh kegiatan ekonomi skala kecil dan menengah. Unit bisnis yang termasuk dalam kategori Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang sampai saat ini berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) .

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terus memberikan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) dari tahun ke tahun. Kontribusi UMKM terhadap PDB adalah Rp7.03,1 triliun pada 2019, naik 22,9% menjadi Rp5.721,1 triliun. Kontribusi ini meningkat 5,7 dari pada tahun sebelumnya menjadi Rp 9.062,6 triliun. Tidak hanya itu, UMKM Indonesia telah membantu menarik 119,6 juta atau 96,92 juta dari total tenaga kerja di unit bisnis Indonesia. Penyerapan tenaga kerja ini meningkat sebesar 2,21% di tahun 2018. Kontribusi besar UMKM ini disebabkan sebagian besar unit usaha Indonesia dibiayai oleh UMKM. Namun, pada tahun 2020 sempat terjadi penurunan PDB dikarenakan Pandemi *Covid-19* (Putri & Utomo, 2021).

Dari latar belakang dan fenomena yang terjadi diatas terdapat permasalahan yaitu Bagaimana Strategi Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam hal meningkatkan ekspor UMKM dalam perdagangan internasional. Fokus perhatian diarahkan pada strategi yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam perdagangan internasional Indonesia. non- aktor negara seperti pemerintah daerah agar kekuatan perdagangan internasional menjadi lebih kuat dan lebih integratif.

Studi ini menganalisis tingkat di mana kegiatan para-diplomasi Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam meningkatkan ekspor UMKM di masa pandemi *Covid-19* melalui diplomasi perdagangan. Sehingga akan diketahui sejauh mana kegiatan diplomasi perdagangan Jawa Barat dalam meningkatkan ekspor UMKM selama pandemi *Covid-19*.

B. Tinjauan Teori

a) Paradiplomasi

Paradiplomasi adalah konsep kapasitas kebijakan luar negeri yang dilakukan oleh entitas sub-negara (*regional*) di kancah internasional untuk tujuan tertentu (Kuznetsov, 2014). Paradiplomasi melibatkan daerah dalam urusan internasional yang dilakukan secara aktif dalam urusan internasional dengan berbagai cara, termasuk membuka kontak dagang dan misi kebudayaan di luar negeri, membuat perjanjian dan kerjasama dengan negara dan aktor internasional non-negara, dan berpartisipasi dalam jaringan kerjasama (Alam et al., 2021). Dalam menjalankan diplomasinya, aktor sub-nasional dapat membentuk perwakilan dan memiliki kontak formal dan informal, permanen atau *ad hoc* (sementara), dengan unit pemerintah asing

dan swasta di luar negeri . Tujuan paradiplomasi adalah untuk memajukan kepentingan sosial ekonomi, politik, atau lainnya (Novialdi et al., n.d.).

Kegiatan paradiplomasi terdiri dari tiga bidang, yaitu politik, budaya, dan ekonomi. Di Indonesia, kegiatan para-diplomasi masih rendah tataran politik, yang lebih kepada menjalin silaturahmi antar daerah yang terus berlanjut. Pada kerjasama ekonomi dan tetap berada di bawah koordinasi dan pengawasan pusat pemerintah (negara-bangsa). Koordinasi dan supervisi dilakukan oleh 3 (tiga) utama kementerian, yaitu: Kementerian Luar Negeri, Kementerian Dalam Negeri, dan teknis terkait kementerian . Untuk urusan para-diplomasi, Kementerian Luar Negeri berkedudukan sebagai Koordinator yang berwenang memberikan nasihat dan pertimbangan politik atau yuridis program Kerjasama dari pemerintah daerah (Novialdi et al., n.d.) .

b) Diplomasi Perdagangan

Dalam Hubungan Internasional dikenal juga dengan diplomasi perdagangan yaitu aktivitas yang pada umumnya diplomasi (termasuk diplomasi ekonomi) adalah bagaimana negara mengejar kebijakan luar negerinya melalui sebuah perdagangan (Bennett, 1984). Diplomasi ekonomi merupakan upaya untuk memperoleh keamanan ekonomi dalam dunia internasional. Diplomasi ekonomi didefinisikan sebagai penggunaan alat-alat diplomatik tradisional seperti: sebagai pengumpulan informasi, lobi, representasi, negosiasi, dan advokasi (Arum & Suryadipira, 2021)

Dengan demikian, diplomasi ekonomi berfokus pada agenda ekonomi, di mana diplomasi dapat dibedakan dari agenda politik dengan mengidentifikasi kegiatan yang wajar untuk diplomasi komersial sebagai berikut: Kebutuhan akan akses informasi bisnis yang netral dan dapat diandalkan; Dukungan terhadap lemahnya reputasi dan citra pendatang baru di pasar luar negeri Mencari mitra: mendorong perusahaan nasional (khususnya UKM) untuk menginternasionalkan; Manajemen konflik ; Mendukung delegasi nasional: Menteri sering ditemani oleh pengusaha dalam kunjungan kenegaraan; Arah strategis, seperti kesediaan pemerintah untuk terlibat dalam kebijakan perdagangan strategis, mendukung kegiatan penelitian dan pengembangan, atau meningkatkan akses pasokan ekspor (Djelantik, 2008).

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang menjadi sumber adalah UMKM di Jawa Barat dengan jumlah UMKM yang tersebar diberbagai jenis usaha dan yang dapat diekspor selama pandemi. Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dengan teknik analisis data menggunakan logika deduktif, dengan membandingkan teori di balik masalah dari objek penelitian (Gunawan, 2013).

D. Pembahasan

a) Kegiatan Diplomasi Perdagangan Jawa Barat

Kegiatan Diplomasi Jawa Barat di era globalisasi saat ini sudah menjadi keniscayaan sendiri. Di awal tahun 2020, Indonesia dilanda bencana Pandemi *COVID-19* yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi terutama melemahnya kegiatan ekspor. Penguatan perekonomian nasional tidak lepas dari peran daerah sebagai salah satu penggerak roda perekonomian. Oleh karena itu, perlu memperhatikan posisi pemerintah daerah dalam penyelenggaraan perdagangan internasional Indonesia.

Kedudukan pemerintah daerah dalam perekonomian suatu negara dapat dilihat dari pencapaian pertumbuhan ekonomi nasional yang menjadi sasaran pemerintah pusat. Sehingga dalam mencapai target pertumbuhan ekonomi, pemerintah pusat perlu bersinergi dengan pemangku kepentingan terkait, termasuk dalam hal ini pemerintah daerah. Salah satu penggerak ekonomi di wilayah tersebut adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Di masa pandemi ini, semua sektor terdampak, termasuk UMKM, namun UMKM menunjukkan ketangguhan di masa sulit seperti ini, sehingga UMKM bisa menjadi *leading sector* bagi pemerintah provinsi untuk memperkuat perekonomian nasional. Dalam hal ini, kegiatan para-diplomasi pemerintah Jawa Barat ditingkatkan melalui diplomasi perdagangan untuk meningkatkan ekspor UMKM Jawa Barat (Firdaus et al., 2020).

Jawa Barat merupakan salah satu provinsi yang memiliki jumlah UMKM yang banyak di Indonesia, sehingga hal ini harus dioptimalkan dalam hal kegiatan ekspor (Moenardy & Sinaga, 2021). Dalam hal ini Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam

menjalankan diplomasi perdagangan sebagai kolaborasi jaringan aktor publik dan swasta dalam mengelola hubungan dagang untuk meningkatkan ekspor UMKM Jawa Barat. Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Dinas UMKM membuat program pelatihan ekspor bagi UMKM Jawa Barat. Ini sebagai bentuk koordinasi Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk bekerja sama dengan mitra dari departemen lain seperti *Free Trade Agreement (FTA) Center*. FTA Center merupakan layanan publik yang terus dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional (Ditjen PPI) Kementerian Perdagangan bekerja sama dengan Universitas Indonesia, Universitas Padjadjaran, Universitas Diponegoro dan Universitas Hasanuddin, untuk menyebarluaskan informasi tentang perjanjian perdagangan bebas Indonesia dan mendorong pemanfaatannya. Selain FTA kegiatan pelatihan tersebut juga didukung oleh Indonesian *Trade Promotion Center (ITPC)*, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KUKM RI) dan kerjasama dengan perusahaan ekspor (Rufaidah & -, 2015). Para peneliti telah mengidentifikasi kegiatan diplomasi perdagangan pemerintah Jawa barat, diantaranya:

1. Pemerintah Provinsi Jawa Barat bekerja sama dengan *Indonesia Trade Promotion Center (ITPC)* untuk mempromosikan produk UMKM di luar negeri. Selain berkomunikasi dengan atase perdagangan luar negeri yang mengeksport produk UMKM, perlu adanya Informasi dari lembaga perwakilan pemerintah agar menjadi jelas dan dipahami oleh para pelaku usaha UMKM di Jawa Barat dalam hal promosi produk UMKM ke luar negeri.
2. Pemerintah Provinsi Jawa Barat memberikan dukungan kredibilitas dan citra bagi pendatang baru di pasar luar negeri, bekerjasama dengan KUKM RI melalui sekolah ekspor yang didalamnya melakukan pelatihan ekspor bagi UMKM Jawa Barat. Pelatihan ini dimaksudkan untuk membangun jaringan bisnis di dalam dan di luar negeri. Selain itu, ada program UMKM *Juara* untuk pelatihan dan pendampingan usaha pelaku untuk dapat melakukan ekspor.
3. Pemerintah Provinsi Jawa Barat sedang mencari mitra dan mendorong nasional perusahaan nasional khususnya UMKM untuk go international. Program UMKM *Juara* sudah mampu untuk mendata jumlah UMKM di Jawa

Barat. Karena program ini sudah berjalan sejak Tahun 2019, tercatat hampir 5.500 UMKM telah terdaftar dan berpartisipasi dalam kegiatan ini.

4. Dalam hal penanganan konflik yang mungkin timbul dalam perdagangan internasional di Jawa Barat, Pemprov telah bekerjasama dengan FTA Center untuk memberikan bantuan hukum di bentuk advokasi akses pasar, kepastian hukum, dan transparansi dunia usaha Indonesia.
5. Pemerintah provinsi memberikan dukungan kepada delegasi atau pelaku usaha yang melakukan pameran internasional. Melalui program UMKM *Juara*, pelaku usaha yang terpilih adalah masuk dalam beberapa produk unggulan UMKM dalam pameran internasional. Misalnya, mengirim Produk Kopi Unggulan dari Kabupaten Subang '*Hofland Coffee*' Ikuti Gulfood 2021 Pameran di Dubai, Uni Emirat Arab.
6. Pemerintah Provinsi Jawa Barat mendukung dan menjalankan kebijakan perdagangan strategis dari pemerintah pusat, terbukti pada tahun 2020, Jawa Barat menjadi salah satu provinsi di Indonesia dengan memberikan kontribusi terhadap angka ekspor tertinggi, dimana terdapat partisipasi UMKM dari Jawa Barat.
7. Saat ini Pemerintah Provinsi Jawa Barat sedang melaksanakan magang program bagi UMKM di perusahaan yang telah melakukan ekspor dan bekerjasama dengan perusahaan pengeksport untuk mengeksport produk UMKM.

b) Kegiatan Diplomasi Dagang Pemerintah Provinsi Jawa Barat Tingkatkan Ekspor UMKM Di Masa Pandemi Covid-19

Dari kegiatan diplomasi perdagangan yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat adalah mampu meningkatkan ekspor Jawa Barat khususnya dari sektor UMKM di Jawa Barat. UMKM didorong untuk menjajaki pasar ekspor melalui kerjasama dengan Kementerian Koperasi dan UKM RI, FTA Center, dan Perwakilan ITPC di berbagai negara dan program UMKM *Juara*. Untuk menjangkau pasar ekspor UMKM Jawa Barat harus memiliki kapasitas yang mumpuni untuk mendapatkan pesanan dalam jumlah banyak. Kualitas produk dan kemasan dapat mengikuti standar yang diminta oleh pembeli. Selain itu, aspek hukum seperti perizinan usaha dan

sertifikasi produk diperlukan, , jaringan bisnis juga menjadi hal yang dibutuhkan (Rufaidah & -, 2015).

Dalam program UMKM Juara, Pemerintah Provinsi Jawa Barat Layanan KUK Jawa Barat akan memfasilitasi UMKM unggulan untuk berpartisipasi mengikuti pameran di luar negeri (Moenardy & Sinaga, 2021). Dan yang dapat menjadi peserta pameran UMKM di luar negeri memiliki indikator seperti:

1. Memiliki Kemampuan untuk meningkatkan keuntungan dan aset
2. Mampu mendigitalkan bisnis menggunakan teknologi
3. Dapat memanfaatkan akses pasar
4. Lisensi
5. Meliki Pembiayaan yang mumpuni dalam hal produksi
6. Menguasai Penggunaan media
7. Mampu melakukan inovasi produk dan berdaya saing.

Program UMKM Juara merupakan program Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Dinas Koperasi dan UKM Jawa untuk meningkatkan daya saing pelaku UMKM. Satu rangkaian kegiatannya adalah Juara's Product Title dan Temu Usaha UMKM. Seleksi proses program UMKM Juara dilakukan secara online. Tahun 2019 Dari 3.000 pendaftar, 2.500 lulus dan berhak mendapatkan bantuan selama enam bulan. Kegiatan yang dilakukan dengan bantuan sebanyak 263 pendamping berupa *Product Title* dan Temu Bisnis UMKM.

Tujuan dari ini Temu Bisnis UMKM Juara adalah membangun keberanian para pelaku UMKM untuk memasarkan produk mereka. Karena kendala sebagian para pelaku UMKM adalah belum berani memasarkan produk di luar negeri. Data UMKM Juara 2019 mencatat 5.500 UMKM berpartisipasi dalam bantuan ekspor melalui program UMKM Juara. Dari hasil ini, diperkirakan 132 UMKM memiliki potensi ekspor dengan produk aksesoris, batik kerajinan, fashion, makanan olahan, dan minuman. Negara tujuan ekspor untuk ASEAN Region, Belanda, Jepang, India, Taiwan, Korea, Spanyol, Jerman, Arab Saudi (Moenardy & Sinaga, 2021).

Beragam-macam Upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk meningkatkan peluang ekspor UMKM. Di masa pandemi, Jawa Barat menjadi provinsi dengan kontribusi ekspor tertinggi di Indonesia. Berdasarkan data

Badan Pusat Statistik, 3 provinsi memberikan kontribusi terbesar terhadap ekspor Indonesia Januari 2020 sampai dengan September 2020 yaitu Jawa Barat dengan nilai US\$ 19,11 miliar atau 16,31%, disusul Jawa Timur US\$ 15,20 miliar yaitu Rp. 12.976 persen, dan Kaltim sebesar US\$ 9,57 miliar atau 8,17 persen (Agustriyana et al., 2021).

Tingkat keberhasilan ini menunjukkan bahwa Jawa Barat telah mampu membawa keluar diplomasi perdagangan dengan bentuk kerjasama dari aktor sub-nasional provinsi pemerintah dengan instansi terkait seperti Kementerian Koperasi dan UKM RI, dengan FTA Center dari Kementerian Perdagangan dan perwakilan perdagangan Indonesia melalui ITPC serta dengan perusahaan ekspor swasta lainnya. Bentuk kerjasama ini dikelola menggunakan jalur koordinasi yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan melalui proses diplomasi. Bentuk-bentuk dari kerjasama yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat adalah diplomasi yang terkoordinasi sehingga dapat menjalin kerjasama dengan rekanan seperti departemen lain di pemerintah serta kelompok bisnis dan kelompok sipil untuk menyampaikan tujuan diplomatik Jawa Barat.

E. Kesimpulan

Jawa Barat melakukan kegiatan para-diplomasi, sebagai aktor sub-nasional di kanvas internasional. Kegiatan para-diplomasi Jawa Barat dilakukan dalam bidang ekonomi dengan membuka kontak perdagangan bagi UMKM di luar negeri, kegiatan ini dilakukan dengan diplomasi perdagangan. Dalam menjalankan aktivitasnya, Pemerintah Provinsi Jawa Barat melakukan kegiatan diplomasi perdagangan untuk mendukung kegiatan para-diplomasi Jawa Barat. Kegiatan tersebut antara lain melakukan paradiplomasi bekerjasama dengan Kementerian/Lembaga terkait seperti Kementerian Koperasi dan UKM, FTA Center, ITPC, kelompok sipil sebagai pendamping pelatihan, dan dari dunia swasta, yaitu perusahaan. ekspor sebagai tempat magang UMKM. Dapat dikatakan bahwa Pemerintah Provinsi Jawa Barat berhasil melakukan diplomasi perdagangan atau paradiplomasi dengan Lembaga terkait dalam hal membangun strategi untuk peningkatan ekspor produk UMKM di Jawa Barat. Hal tersebut dijelaskan bahwa Jawa Barat penyumbang ekspor tertinggi pada tahun 2020, dan itu tidak terlepas dari peran UMKM didalamnya.

F. Referensi

- Agustriyana, D., Ramadhan, N., Oktavien, S., & Sofyandi, R. H. (2021). Bertahan Usaha Pada UMKM di Tengah Pandemic Covid-19. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(2), 93–99.
- Alam, G. N., Maharani, R., Affandi, R. M. T. N., & Dermawan, W. (2021). Pengembangan Ekonomi Kreatif Sebagai Paradiplomasi Kota Metropolitan Seoul. *Jurnal Dinamika Global*, 6(01).
- Arum, A. S., & Suryadipira, D. (2021). Diplomasi Komersial: Promosi Perdagangan dan Investasi Indonesia terhadap Kenya Pasca KTT Indian Ocean Rim Association (IORA) Di Era Presiden Joko Widodo (2015-2019). *Padjadjaran Journal of International Relations*, 3(2), 277–297.
- Bennett, A. L. (1984). *International organizations; principles and issues*.
- Djelantik, S. (2008). *Diplomasi antara teori dan praktik*. Graha Ilmu.
- Firdaus, S. A., Ilham, I. F., Aqidah, L. P., Firdaus, S. A., Astuti, S. A. D., & Buchori, I. (2020). Strategi UMKM untuk Meningkatkan Perekonomian selama Pandemi Covid-19 pada saat New Normal. *OECONOMICUS Journal of Economics*, 5(1), 46–62.
- Gunawan, I. (2013). Metode penelitian kualitatif. *Jakarta: Bumi Aksara*, 143.
- Kuznetsov, A. (2014). *Theory and practice of paradiplomacy: subnational governments in international affairs*. Routledge.
- Moenardy, D. F., & Sinaga, O. (2021). West Java Trade Diplomacy in Increasing Exports of Micro, Small, And Medium Enterprises (Msmes) In the Covid-19 Pandemic. *Review of International Geographical Education Online*, 11(6), 1–7. <https://doi.org/10.48047/rigeo.11.06.1>
- Nasional, S., Dan, H., & Sosial, I. (2013). Kedudukan Perjanjian Ekonomi Antara Pemerintah Daerah Dengan Lembaga Internasional Ditinjau Dari Hukum Nasional Dan Internasional. *Journal of International Law*, 1(1), 58–66.
- Novialdi, R., Ahmad, R., Muhammad, Z., Saputra, J., & Bon, A. T. (n.d.). *A Review of Paradiplomacy Literature: Mini-Review Approach*.
- Putri, A. D., & Utomo, Y. P. (2021). *Analisis Pengaruh Jumlah Unit UMKM, Jumlah*

Tenaga Kerja UMKM, Jumlah Ekspor Non Migas UMKM Dan Jumlah Investasi UMKM Terhadap Produk Domestik Bruto Sektor UMKM Indonesia Periode 1999-2019. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Rufaidah, P., & -, S. (2015). Kapabilitas Dinamis Umkm Industri Kreatif Jawa Barat. *Sosiohumaniora*, 17(1), 60. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v17i1.5674>

Singh, R. K., Garg, S. K., & Deshmukh, S. G. (2008). Strategy development by SMEs for competitiveness: A review. *Benchmarking: An International Journal*, 15(5), 525–547. <https://doi.org/10.1108/14635770810903132>

Tambunan, T. (2009). Export-oriented small and medium industry clusters in Indonesia. *Journal of Enterprising Communities*, 3(1), 25–58. <https://doi.org/10.1108/17506200910943661>